

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Terapi *garra rufa care* yang diberikan pada lansia yang mengalami integritas kulit dengan dermatitis kontak pada tanggal 28 November-14 Desember 2018 selama 15 menit dalam 3 minggu dengan frekuensi 3 kali per minggu, menunjukkan hasil adanya perubahan skor derajat integritas kulit.

5.1 Simpulan

- a. Sebelum dilakukan terapi *garra rufa care* hasil tanda integritas kulit Tn.U yaitu eritema dengan skor 3, papula skor 3, erosi kulit skor 3 hingga penebalan kulit skor 3 yang menandakan tanda integritas kulit yang berat. Dan Ny.I mengalami tanda eritema dengan skor 2, papula memiliki skor 2 yang berarti tanda integritas kulit sedang, sedangkan tanda Erosi dengan dan penebalan kulit skor 3 yang berarti tanda integritas kulit berat.
- b. Respon pasien pada saat pelaksanaan terapi *garra rufa care* bahwa perubahan respon oleh kedua responden terlihat dapat melakukan terapi *garra rufa care* secara mandiri di minggu ketiga.
- c. Setelah dilakukan terapi *garra rufa care*, menunjukkan hasil skor integritas kulit berdasarkan tanda kulit pada kedua responden mengalami perubahan yaitu penurunan skor, dimana Tn. U yaitu tanda eritema dengan skor 2, papula menjadi skor 2, erosi kulit menjadi skor 2 hingga penebalan kulit dengan skor 2 yang menandakan bahwa tanda integritas kulit yang berat berubah menjadi

Sedang. Sedangkan pada Ny. I yaitu tanda eritema menjadi skor 1, papula memiliki skor 1 yang menunjukkan tanda integritas kulit sedang mengalami perubahan integritas kulit menjadi integritas kulit ringan, kemudian untuk tanda Erosi kulit menjadi skor dan penebalan kulit mengalami perubahan skor menjadi 2 yaitu termasuk dalam perubahan integritas kulit sedang.

5.2 Saran

a. Bagi Pasien

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini membantu pasien untuk rutin melakukan terapi *garra rufa care* ini agar membantu menyembuhkan gangguan integritas kulitnya.

b. Bagi UPTD Griya Werdha Surabaya

Bagi pengurus panti intervensi *Garra rufa care* diharapkan dapat digunakan dengan rutin untuk sarana mengatasi masalah integritas kulit pada dermatitis kontak karena dapat mengurangi tingkat eritema, papula, erosi, dan penebalan pada kulit diimbangi dengan penggunaan obat secara rutin dan menjaga *personal hygiene*.

c. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan akan selalu diadakan penelitian tentang penerapan inovasi untuk menangani permasalahan integritas kulit dengan cara yang lebih menarik, sederhana, dan efektif.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Berupaya untuk meningkatkan asuhan keperawatan secara komprehensif dalam merawat penderita yang mengalami perubahan integritas kulit dan memperhatikan segala kebutuhan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang lebih optimal.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013 “*Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*” Laporan Nasional, Jakarta.
- Baranoski, (et al) 2016. *Fundamental Nursing. ebook (Nursing Assasment and Clinical Student) 6th Edition*. Missouri: Mosby Elsevier
- Clark, W 2010, *Aeromonas hydrophyla*, diakses 4 Maret 2017 <<http://en.wikipedia.org/wiki/>.
- Daili, Emmy S Sjamsoe & Menaldi, Sri Linuwih, 2005 “*Penyakit Kulit yang Umum di Indonesia*”, Medical Multimedia Indonesia, Jakarta Pusat.
- Dluha Maf’ula dkk, 2013. Journal *The Effect of Garra Rufa Care Through Skin Integrity of Contact Dermatitis on Elderly*.
- Dewi, SR, 2014, *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*, Depublish, Yogyakarta.
- Djamalu, 2015. “*Hubungan Personal Hygiene, Usia, Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Dermatitis Di Puskesmas Global Tibawa Kabupaten Gorontalo.*” Universitas Negeri Gorontalo.
- Dermatol, WJ, 2016, “*Psoriasis Treatment : Unconventional and Non-standart Modalities in the Era of Biologics,*” World Journal of Dermatology
- Effendi & Makhfudli, 2009, *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Farage, A, Howard, M & Klaus, E, 2014, “*The Use of Visual Grading Scales in Evaluating Skin Irritation and Sensitization: A Historical Perspective,*” Non Invasive Diagnostic Techniques in Clinical Dermatology
- Gloria M. Bulechek, (et al).2013. *Nursing Interventions Classifications (NIC) 6th Edition*. Missouri: Mosby Elsevier

- Harlan, 2008, “*Ikan Doktor Rawat Kulit,*” *Joran*, 11 July,p. 2008.diakses 21 Maret 2017
- Jett, TA, 2014, *Gerontological Nursing and Healthy Aging Fourth Edition*, Mosby Elsevier, US Amerika.
- Maryam, RS, 2008, *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*, Salemba Publika, Jakarta.
- Meirina, 2011 “*Hubungan Dukungan Perawat dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua di Ruang Rawat Anak RSAB Harapan Kita*. Jakarta: FIK Universitas Indonesia
- Moorhed, (et al). 2013. *Nursing Outcomes Classifications (NOC) 5th Edition*. Missouri: Mosby Elsevier
- Nugroho,W 2008, *Keperawatan Gerontik & Geriatrik, Edisi 3*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- NANDA International. 2012. *Diagnosis Keperawatan: Definisi, Dan Klasifikasi 2012-2014/Editor, T. Heather Herdman; Alih Bahasa, Made Sumarwati, Dan Nike Budhi Subekti ; Editor Edisi Bahasa Indonesia, Barrah Bariid, Monica Ester, Dan Wuri Praptiani*. Jakarta; EGC.
- Nursalam, 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 4, Salemba Medika :Jakarta.
- Potter, Patricia A. dan Perry, Anne G. 2009, *Fundamental Keperawatan Buku 1*, Edisi 7,Salemba Medika : Jakarta.
- Seyfarth, F,Schliemann, S, Antonov, D & Elsner, P, 2011, “*Dry Skin, Barrier Function, and Irritant Contact Dermatitis in the Elderly.*” *Clinics in Dermatology*

Sulistyaningrum, K, Widaty, S, Triestianawati,W & Daili, 2011, “*Dermatitis Kontak Iritan Dan Alergik Pada Geriatri*” Journal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 “*Tentang Kesejahteraan Lansia*”

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992 “*Tentang Kesehatan*”